

SKEMA SERTIFIKASI KERIPIK SINGKONG SNI 4305:2018

LSPro BSPII Palembang

BSPII PALEMBANG

KERIPIK SINGKONG DAFTAR SALINAN

No. Dokumen

Ed./Rev.

: 1/0 : 21 April 2022

: F 8.20.0.1 (5,6)

Tanggal Terbit Bagian

: A

Halaman

: 1 dari 1

		Distribusi					
Nama Jabatan	Tanggal Diterima	Tanda Tangan	Status Dokumen				
Kepala BSPJI Palembang	5 oct 22	July	terkendali				
Koordinator Fungsi SS	5 oct 22	Phy	terbendali				
Penanggungjawab Operasional	5 obt 22	200	terkendali				
Penanggungjawab SMM dan PPD	5 Oct 22	BIG	barkondai				
	Kepala BSPJI Palembang Koordinator Fungsi SS Penanggungjawab Operasional	Kepala BSPJI Palembang Koordinator Fungsi SS Sott 22 Penanggungjawab Operasional Solt 22	Kepala BSPJI Palembang Kepala BSPJI Palembang Sott 22 Koordinator Fungsi SS Sott 22 Penanggungjawab Operasional Sott 22				

KERIPIK SINGKONG AMANDEMEN

No. Dokumen Ed. Rev.

Tanggal Terbit Bagian Halaman

: 1 / 0 : 21 April 2022

: F 8.20.0.1

: B : 1 dari 1

No.	Bagian / Halaman	Isi Perubahan	Nomor Terbitan / Revisi	Tanggal Revisi

KERIPIK SINGKONG DAFTAR ISI

No. Dokumen Ed./ Rev.

Tanggal Terbit

: F 8.20.0.1(6) : I / 0 : 21 April 2022 : C : 1 dari 1

Bagian Halaman

No.	Judul Bagian	Nama Dokumen	
1.	÷	Halaman Muka	
2.	A	Daftar Salinan	
3.	В	Amandemen	
4.	С	Daftar Isi	
5.	D	Pendahuluan	
6.	Е	Isi Skema	

Keripik Singkong PENDAHULUAN

No. Dokumen No. Terbitan / Rev. Tanggal Terbit Bagian

Halaman

: I / Rev. 01 : 21 April 2022

: F 08.20.0.1 (5.6)

: D : 1 dari 1

I. TUJUAN

Skema sertifikasi ini sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi produk keripik singkong di Lembaga Sertifikasi BSPJI Palembang.

II. RUANG LINGKUP

Skema sertifikasi ini mengatur kegiatan sertifikasi dalam pemberian Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) keripik singkong meliputi, seleksi, determinasi, tinjauan, pengambilan keputusan, lisensi, dan surveilen. Perusahaan yang mendapatkan SPPT SNI 4305:2018 berdasarkan skema sertifikasi ini.

III. ACUAN NORMATIF

- 3.1. Standar Sistem: SNI ISO/IEC 17065:2012
- 3.2. Standar Produk Yang Diacu
 - 1. SNI 4305:2018 Keripik Singkong
- 3.3. Regulasi Teknis Yang Diacu
 - 1. Peraturan BSN Nomor 1 Tahun 2020 tentang Skema Penilaian Kesesuaian terhadap Standar Nasional Indonesia Sektor Makanan dan Minuman.
 - Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

IV. ACUAN

- 4.1. PM Integrasi Klausul 8
- 4.2. PM Integrasi 08.20

V. DEFINISI

Keripik Singkong adalah makanan ringan yang dibuat dari umbi singkong (Manihot sp.) berbentuk irisan tipis dari singkong utuh atau irisan singkong yang sudah dipotong dan diolah dengan proses penggorengan atau pemanggangan atau proses lain yang sesuai, sehingga diperoleh produk bertekstur renyah siap konsumsi dengan atau tanpa penambahan bahan pangan lain dan bahan tambahan pangan yang diizinkan

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

: F 8.20.0.1 (5.6.) No. Dokumen : 1/0

Ed./Rev. Tanggal Terbit Bagian Halaman

: 1 September 2022 : E : 1 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
I	SELEKSI		
Ĩ.	a. Permohonan	Permohonan ditujukan langsung ke Kepala BSPJI Palembang melalui surat tertulis dengan melengkapi persyaratan sertifikasi sesuai dengan Formulir beberapa dokumen terkait yaitu: 1. Surat Permohonan Sertifikasi pada F 8.15.0.1 (4,5,7-11) 2. Surat Pernyataan kesesuaian atau melampirkan Sertifikat ISO 9001 atau ISO 22000 atau HACCP berdasarkan SNI CAC/RCP 1 jika tersertifikasi. 3. Daftar Isian Permohonan F.8.15.0.4. (4,5,7-11) 4. Surat Pernyataan Menerapkan CPPOB Minimal Level 2.	PBSN Nomor 1 Tahun 2020
	b. Dokumen Legal	Dokumen Legal Perusahaan antara lain: a. Salinan Akte pendirian perusahaan bagi produsen /	PBSN No. 1 Tahun 2020
		 Bukti legalitas lain (bila ada) Salinan IUI atau SIUP atau NIB Salinan Sertifikat Merek Dagang, atau Surat Pendaftaran Merek Dagang Kemenkumham maksimal 6 bulan. d. Salinan surat perjanjian makloon dengan badan usaha lainnya apabila produsen memproduksi keripik singkong untuk badan usaha lainnya dan menggunakan merek milik badan usaha lainnya. e. Salinan NPWP Pelaku Usaha f. Ilustrasi Pembubuhan Tanda SNI kemasan primer, sekunder dan tersier g. apabila telah tersedia, menyertakan Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO 9001 atau Sistem Manajemen Keamanan Pangan berdasarkan SNI ISO 22000 atau HACCP berdasarkan SNI CAC/RCP 1 dari Otoritas Kompeten atau Lembaga Sertifikasi yang diakreditasi oleh KAN atau oleh badan akreditasi penandatangan International Accreditation Forum (IAF)/Asia Pacific Accreditation Cooperation (APAC) Multilateral Recognition Agreement (MLA) dengan ruang lingkup yang sesuai. 	
	c. Dokumen Sistem Mutu atau informasi	struktur organisasi, nama dan jabatan personel penanggung jawab proses produksi; dokumentasi informasi tentang pemasok bahan baku produk, prosedur evaluasi pemasok, serta	

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev. Tanggal Terbit Bagian Halaman

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E : 2 dari 11

NO	FUNGSI NO PENILAIAN PERSYARATAN KESESUAIAN		KETERANGAN
1	2	3	4
	proses produksi	prosedur inspeksi bahan baku produk dokumentasi informasi tentang proses pembuatan produk yang diajukan untuk disertifikasi, termasuk proses yang disubkontrakkan ke pihak lain dokumentasi informasi tentang prosedur dan rekaman pengendalian mutu, termasuk pengujian rutin, daftar peralatan, serta sertifikat kalibrasi atau bukti verifikasi peralatan yang berpengaruh terhadap mutu produk yang disertifikasi, dan bukti atau segel tera atau tera ulang untuk alat ukur yang digunakan dalam pengukuran berat produk dalam kemasan akhir dokumentasi informasi tentang prosedur dan rekaman pengendalian dan penanganan produk yang tidak sesuai; dokumentasi informasi tentang pengemasan produk dan pengelolaan produk di gudang akhir produk sebelum dikirimkan dan/atau diedarkan ke wilayah Republik Indonesia; bukti izin edar produk (MD/ML) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (bila ada) menyertakan laporan hasil uji yang dilakukan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum pengajuan Sertifikasi, yang memberikan bukti pemenuhan produk yang diajukan untuk disertifikasi terhadap persyaratan mutu dalam SNI dan peraturan terkait; apabila laporan hasil uji sebagaimana dinyatakan pada angka 8 belum tersedia, Pemohon dapat menyampaikan contoh produk kepada LSPro untuk diuji di laboratorium yang memiliki perjanjian alih daya dengan LSPro apabila telah tersedia, menyertakan Dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO 9001 atau Sistem Manajemen Keamanan Pangan berdasarkan SNI ISO 22000.	
2.	Tipe Sertifikasi	Tipe 3/ Tipe 4/ Tipe 5	
3.	Sistem Manajemen yang diterapkan	a. Menerapkan: - SNI ISO 9001:2015 atau revisinya; atau - Sistem Manajemen Keamanan Pangan SNI ISO 22000:2018 atau revisinya; atau - HACCP berdasarkan SNI CAC/RCP 1, atau	

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev. Tanggal Terbit Bagian Halaman

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E : 3 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		 CPPOB minimal Level 2; atau Dokumen lainnya yang dipersyaratkan pada PBSN No. 1 Tahun 2020. 	
4.	Waktu Asesmen termasuk organisasi memiliki lebih dari 1 lokasi pabrik	 Dilakukan di semua lokasi produksi dan sesuai dengan aturan yang ada pada LSPro BSPJI Palembang. Mengacu kepada IAF-MD untuk QMS audit duration 	Document
5.	Petugas Pengambil Contoh	 PPC sesuai dengan Surat Penunjukan Kepala BSPJI Palembang Memahami cara pengambilan contoh untuk padatan sesuai SNI 19-0428-1998, dan atau SNI 4305:2018 untuk komoditi keripik singkong 	
6.	Cara Pengambilan Contoh dan Jumlah Contoh Uji	Sesuai IK 8.11.2(4,8,9)-16 untuk pengambilan contoh keripik singkong. Sesuai dengan rencana Pengambilan Contoh pada F 8.11.0.12(4)	
7.	Cara Pengujian	a. Sesuai dengan prosedur pada laboratorium dan SNI terkait yaitu SNI 4305:2018b. Metode lain yang sudah di validasi/diverifikasi oleh laboratorium.	
8.	Laboratorium Uji yang digunakan	Laboratorium milik LSPro atau Laboratorium yang telah memiliki perjanjian alih daya dengan LSPro dengan ketentuan: 1. Laboratorium Uji terakreditasi KAN dengan ruang lingkup mencakup semua parameter sesuai SNI terkait produk, atau 2. Laboratorium Uji tidak terakreditasi namun dibuktikan dengan verifikasi oleh LSPro.	Telah memiliki MoU antara LSPro dengan Lab. uji
II	DETERMINASI	C VARIABLE CONTROL OF THE CONTROL OF	
1.	Audit Kecukupan (Tahap 1)	Dilakukan Audit Kecukupan sesuai Dokumen LSPro formulir F 8.10.0.3 (4-5)	F 8.10.0.3 (4-5)
2.	Audit Lapangan a. Tim Auditor	a. Sesuai dengan PSM 08.11 Audit Tahap 2 b. Sesuai Penunjukan Kepala Balai, dengan komposisi: 1 orang lead auditor/ketua tim; 1 orang auditor/anggota; dan 1 orang PPC, atau dengan komposisi: 1 orang lead auitor/ketua tim dan 1 orang auditor/anggota merangkap PPC dengan catatan auditor tersebut telah memiliki sertifikat pelatihan PPC. Tim Auditor harus sudah mempunyai	

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev.

Tanggal Terbit Bagian Halaman

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E

: 4 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
	b. Area yang	kompetensi ISO 22000 atau ISO 9001 dengan ruang lingkup pangan atau HACCP. c. Tim auditor harus memastikan rencana audit (audit plan) sesuai dengan jenis kegiatan dan lingkup produksi dan pengambilan contoh (sampling plan) sesuai dengan jenis dan merek produk yang diajukan.	D
	diaudit diaudit	 a. Audit kesesuaian proses produksi dilakukan terhadap seluruh elemen dari SNI ISO 9001/ SNI ISO 22000/ HACCP atau revisinya atau sistem manajemen mutu lain yang diakui untuk perusahaan yang belum memperoleh sertifikasi SMM. b. Bagi perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi SMM dari lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi oleh KAN atau lembaga akreditasi SMM yang telah MRA dengan KAN, audit kesesuaian dilakukan pada: -implementasi sistem manajemen terkait mutu produk tersebut; -fasilitas, lokasi, desain dan tata letak, bangunan, sanitasi peralatan, sanitasi ruang proses, dan higiene personel sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik; -tahapan kritis proses produksi; -kelengkapan serta fungsi peralatan produksi termasuk peralatan pengendalian mutu. c. Audit kesesuaian proses produksi mulai dari tahapan proses dari bahan baku hingga produk akhir termasuk pengendalian mutu. d. Verifikasi hasil uji produk keripik singkong sesuai dengan persyaratan SNI e. Apabila telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (atau revisinya) / minimal yang diaudit: - Bagian Manajemen Sistem Dokumentasi, - Bagian Gudang Stok dan Penyimpanan (tercantum pada audit plan) f. Apabila belum memiliki sertifikat sistem manajemen, maka yang diaudit adalah: 	- Permenperin No. 75/M- IND/PER/7/2010 - PBSN No. 1 Tahun 2020.

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev.

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E

Tanggal Terbit Bagian Halaman

: 5 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSY	ARATAN	KETERANGAN
1	2		3	4
		penanggung jawah pemenuhan produk ketersediaan dan informasi prosedur mutu, termasuk per fasilitas, lokasi, bangunan, sanitas proses, dan higier ketentuan yang ber Pangan Olahan yar tahapan kritis probahan baku sampai kelengkapan serta termasuk peralatan bukti verifikasi ber hasil verifikasi membuktikan bar memenuhi persy verifikasi peralatan dengan prosedur mencapai kondisi ditetapkan; bukti tera atau tera produk dalam kema pengendalian dan tidak sesuai; dan pengemasan, pena produk, termasuk di siap diedarkan.	desain dan tata letak, i peralatan, sanitasi ruang ne personel sesuai dengan rlaku tentang Cara Produksi ng Baik; oses produksi, mulai dari produk akhir fungsi peralatan produksi pengendalian mutu dasarkan hasil kalibrasi atau peralatan produksi yang ahwa peralatan tersebut aratan produksi dapat ditunjukkan yang diperlukan untuk atau persyaratan yang ulang alat pengukuran berat asan akhir; penanganan produk yang nganan, dan penyimpanan li gudang akhir produk yang	
	c. Titik kritis yang perlu diperhatikan	Pemilihan bahan baku, bahan tambahan pangan dan bahan kemasan	Bahan baku, bahan tambahan pangan dan bahan kemasan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan atau peraturan terkait yang berlaku	PBSN 1 Tahun 2020 halaman 1350
		Proses produksi	Proses produksi dilakukan dengan metode tertentu yang dikendalikan dan	

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev. Tanggal Terbit Bagian Halaman

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E

: 6 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSY	ARATAN	KETERANGAN
1	2		3	4
			memperhatikan kesesuaian proses, termasuk kondisi lingkungan kerja, kompetensi SDM, peralatan produksi dan alat, pemantauan sesuai persyaratan yang ditetapkan	
		Pengendalian mutu	Pengendalian mutu produk dilakukan dengan metode tertentu yang dikendalikan, untuk memastikan produk sesuai dengan persyaratan mutu dan keamanan yang ditetapkan.	
		Pengemasan	Pengemasan produk dilakukan dengan metode tertentu yang dikendalikan sesuai dengan persyaratan SNI dan peraturan terkait yang berlaku	
		Penandaan	Penandaan dilakukan sesuai dengan persyaratan SNI dan peraturan terkait yang berlaku	
3.	a. Kategori Ketidaksesuaian	dengan mutu produketidakpuasan pelangga mutu tidak berjalan ma waktu maksimal 1 (satu) 1 (satu) bulan untuk surv b. Kategori minor, apabila menerapkan sistem mar waktu 2 (dua) bulan untuk surveilen. Implementasi atas jalanny	n atau sistem manajemen aka tindakan koreksi diberi bulan untuk sertifikasi dan	
ł	o. Laporan Audit		audit kesesuaian F 8.11.0.9	F 8.11.0.9

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev. Tanggal Terbit Bagian Halaman

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E : 7 dari 11

NO	KESESUAIAN		KETERANGAN
1	2	3	4
		 (4,5,6,7,8,10,11) harus menjelaskan secara rinci gambaran dari pada proses produksi keripik singkong di pabrik, meliputi aspek: Penerapan Sistem Manajemen Mutu (apabila ada) Proses produksi Titik kritis dalam proses 	(4,5,6,7,8,10,11)
		 Konsistensi terhadap jaminan mutu 	
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	Pengambilan contoh produk dilakukan saat audit proses produksi dengan melakukan pengambilan contoh sesuai kebutuhan pengujian atau persyaratan SNI sesuai dengan SNI 19-0428-1998, dan atau SNI 4305:2018 Pengambilan contoh dilakukan pada <i>line</i> produksi dan atau gudang, sesuai dengan jenis produk yang diproduksi pada saat audit yang dilengkapi dengan: - Berita Acara Pengambilan Contoh F 8.11.0.11(4) - Label Contoh F 8.11.0.13(4,8,9) dan rencana pengambilan contoh yang diketahui oleh Koordinator Pelaksanaan Pengujian Produk	
5.	Pengujian Contoh Uji	 Untuk mengetahui kesesuaian terhadap syarat mutu sesuai dengan SNI 4305:2018, keripik singkong Metode, jumlah contoh dan syarat lulus uji sesuai dengan SNI komoditi terkait. Apabila ada parameter yang tidak memenuhi syarat, maka dilakukan pengambilan contoh ulang dan dilakukan pengujian kembali terhadap sampel yang sudah diambil. 	
6.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan persyaratan mutu SNI dan hasil uji	
Ш	TINJAUAN		
1.	Tinjauan terhadap laporan audit dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Koordinator Pelaksanaan Pengujian Produk	 a. Pada laporan Hasil Uji: Apabila ada satu atau lebih parameter yang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka atas permintaan LSPro dilakukan pengambilan sample ulang untuk dilakukan pengujian terhadap semua parameter uji. Apabila hasil uji terhadap contoh tidak memenuhi persyaratan SNI, maka LSPro memberitahukan ke perusahaan untuk melakukan tindakan koreksi maksimal 2 (dua) bulan sebelum dilakukan pengambilan dan pengujian ulang untuk semua 	

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev.

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E

Tanggal Terbit Bagian Halaman

: 8 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PENILAIAN PERSYARATAN	
1	2	3	4
		parameter - Pengambilan contoh ulang dilakukan maksimal 1 kali. - Apabila hasil uji ulang tidak memenuhi persyaratan maka proses sertifikasi dinyatakan gagal. b. Pada Laporan Audit: - Apabila terdapat ketidaksesuaian kategori major, maka LSPro menginformasikan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan perbaikan maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal audit. - Hasil tinjauan merupakan rekomendasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi. - Hasil uji laboratorium dan aspek manajemen mutu ditinjau oleh Penanggungjawab Pengujian Produk kemudian divalidasi oleh Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi. - Apabila sudah memenuhi syarat maka Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi merekomendasikan untuk dilanjutkan ke rapat Tim penilai.	
IV	KEPUTUSAN	1	
1.	Keputusan Sertifikasi melalui Rapat Tim Penilai	 a. Sesuai Prosedur Keputusan Sertifikasi PSM 8.12, Tim penilai akan melakukan evaluasi terhadap permohonan, hasil audit dan hasil pengujian contoh produk pemohon. b. Tim penilai LSPro BSPJI Palembang harus memiliki kompetensi ISO 22000 atau ISO 9001 dengan ruang lingkup pangan atau HACCP. c. Tim Penilai ditetapkan Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi dan disahkan Kepala BSPJI. d. Keputusan sertifikasi untuk kegiatan sertifikasi awal atau sertifikasi ulang berupa dapat diterbitkan atau gagal sertifikasi. c. Keputusan sertifikasi untuk kegiatan surveilen berupa dapat dipertahankan (dilanjutkan), ditangguhkan, dicabut penggunaan SPPT SNI. 	PSM 8.12
V	LISENSI	1 00	
1.	Penerbitan Sertifikat	a. Sebelum dilakukan penerbitan SPPT SNI oleh BSN, LSPro menerbitkan sertifikat kesesuaian atau COC	

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen Ed./Rev.

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0

Tanggal Terbit Bagian Halaman

: 1 September 2022

: E : 9 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		dan harus melakukan registrasi secara online ke BSN (Bangbeni). b. Masa berlaku SPPT SNI 4 (empat) tahun. c. Penulisan data yang tercantum dalam sertifikat kesesuaian atau COC sebagai berikut: 1) Nomor 2) Tipe Sertifikasi 3) Perjanjian Sertifikasi 4) Skema Sertifikasi BSN 5) Nama perusahaan 6) Alamat Perusahaan 7) Alamat Pabrik 8) Direksi/Penanggung Jawab 9) Perusahaan importir/pemaklon/distributor 10) Alamat perusahaan importir/ pemaklon/ distributor 11) Direksi/Penanggung Jawab perusahaan 12) Jenis/Tipe/varian produk sesuai peraturan kategori pangan yang berlaku 13) Tipe Produk, harus dinyatakan dengan jelas jenis kemasan yang disertifikasi 14) Merek 15) Nomor dan Judul SNI 16) Sistem Manajemen yang digunakan 17) Tanggal diterbitkan 18) Masa berlaku sertifikat	
2.	Penandaan	 a. Penggunaan tanda SNI dilakukan setelah mendapatkan persetujuan penggunaan Tanda SNI melalui Surat Persetujuan Penggunaan Tanda (SPPT) SNI yang dikeluarkan oleh BSN sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan BSN mengenai tata cara penggunaan tanda SNI dan tanda kesesuaian berbasis SNI. b. Tanda SNI dibubuhkan pada tempat yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang. c. Pada produk diberi keterangan: Batch Produksi, Merek, Spesifikasi Produk, Dimensi, Nama Pabrik. 	PP 102:2000 tentang Standardisasi Nasional PBSN No. 1 Tahun 2020
VI	SURVAILEN		
1.	Audit Survailen	LSPro harus melaksanakan surveilans paling sedikit 2	PBSN No. 1 Tahun

KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev.

: F 8.20.0.1 (5.6.)

Tanggal Terbit

: 1/0 : 1 September 2022 : E

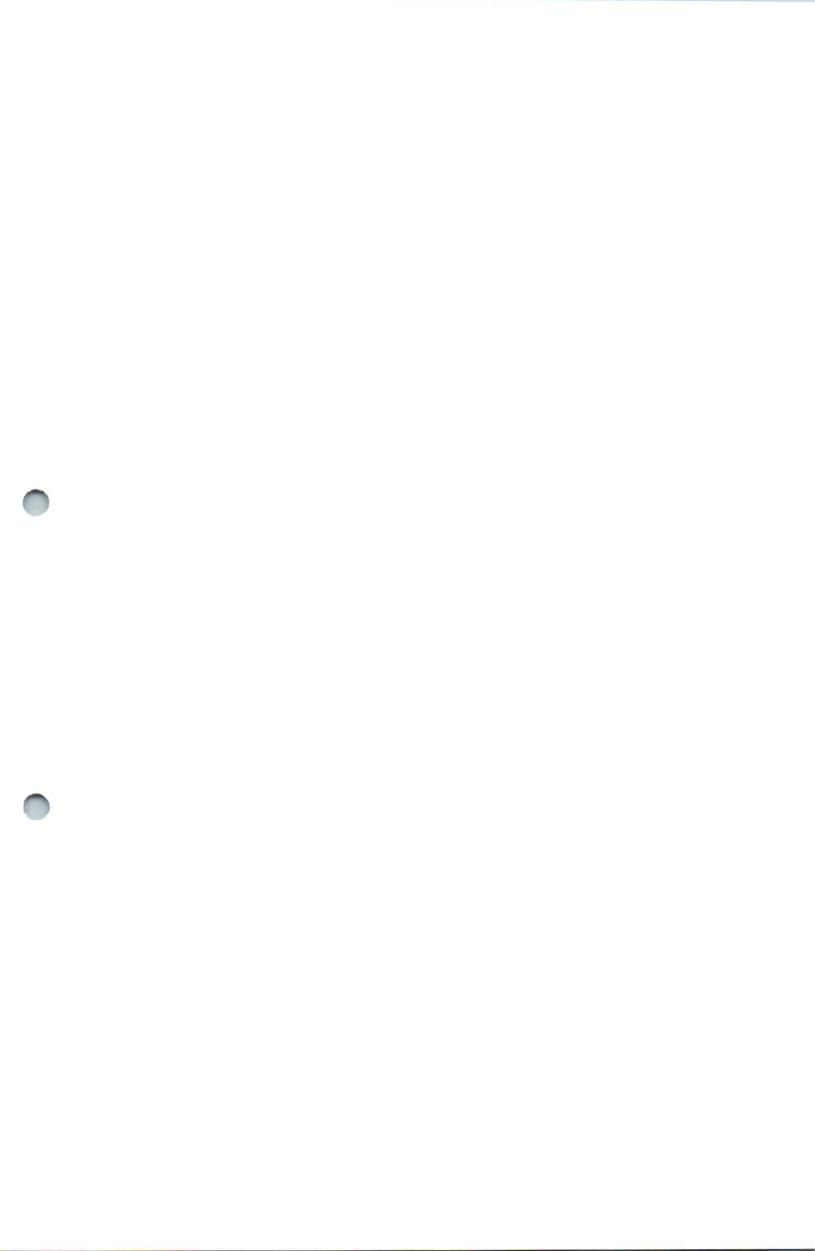
Bagian Halaman

: 10 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		(dua) kali dalam periode Sertifikasi, dengan jarak antar evaluasi paling lama 12 (dua belas) bulan. Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut: Bila perusahaan tidak bersedia dilakukan pelaksanaan	2020
		surveilen sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan diberikan sanksi yaitu: 1. Surat peringatan pertama dikirimkan, setelah	
		melebihi dari 30 hari dari jadwal yang telah ditetapkan.	
		 Surat peringatan kedua dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari surat peringatan pertama Surat pembekuan SPPT SNI akan dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari surat peringatan 	
		kedua. 4. Surat pencabutan SPPT SNI akan dikirimkan, setelah melebihi dari 60 hari dari surat pembekuan.	
2.	Pelaksanaan Audit Surveilen	Surveilen pertama dilakukan melalui kegiatan: 1. Inspeksi pabrik atau asesmen proses produksi; dan/atau 2. Pengujian terhadap contoh produk yang akan beredar	PBSN No. 1 Tahun 2020
		Pemilihan jenis kegiatan pada surveilen pertama tersebut dilakukan berdasarkan penilaian LSPro atas hasil Sertifikasi sebelumnya. Apabila surveilen pertama hanya dilakukan melalui kegiatan pengujian terhadap contoh produk yang akan beredar, penerima sertifikat harus menyampaikan dokumentasi pengendalian mutu proses produksi sejak penerbitan sertifikat sampai dilakukan surveilen pertama.	
		Surveilen kedua dilakukan melalui kegiatan: 1. Inspeksi pabrik atau asesmen proses produksi; dan 2. Pengujian terhadap contoh produk yang akan atau telah beredar.	
3.	Area yang diaudit	Inspeksi pabrik atau asesmen proses produksi; dan Pengujian terhadap contoh produk yang akan atau telah beredar.	PBSN No. 1 Tahun 2020

Palembang, September 2022 Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi





KERIPIK SINGKONG ISI SKEMA

No. Dokumen

Ed./Rev. Tanggal Terbit Bagian Halaman

: F 8.20.0.1 (5.6.) : 1/0 : 1 September 2022 : E

: 11 dari 11

Popy Marlina